

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIMULASI MENGAJAR CALON GURU PENGGERAK ANGKATAN 5

Disusun oleh : Ana Khoirunnisa', S.Pd., Gr.



IDENTITAS SFKOI AH

Satuan Pendidikan

SD 2 Karangbener

Kelas/Semester

VI/Genap

Tema 7

Kepemimpinan

Sub Tema 2

Pemimpin Idolaku

Muatan Terpadu

Bahasa Indonesia,
IPS, PPKn

Alokasi waktu

10 Menit

Media

PATEGA

(Papan Tebak Gambar)

Metode

Role Playing

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh pemimpin.
2. Dengan bermain peran peserta didik dapat menerapkan sifat kepemimpinan yang baik.
3. Dengan berdiskusi peserta didik dapat menganalisa sifat-sifat kepemimpinan yang dapat diteladani.

Nilai Karakter : Religius, Nasionalis, Kerjasama, Komunikatif dan Kreatif.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (2 Menit)

- Kelas dimulai dengan ucapan salam, mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kabar dan berdoa bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik bersama-sama guru menyanyikan salah satu lagu nasional dan diberikan penguatan tentang pentingnya semangat Nasionalisme.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik.

KEGIATAN INTI (6 Menit)

- Peserta didik mengamati gambar pada papan tebak gambar
- Peserta didik menyusun gambar pada papan tebak gambar
- Peserta didik menganalisa karakter sikap tokoh dalam gambar poster tersebut.
- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan skenario bermain peran.
- Masing-masing kelompok menampilkan bermain peran sesuai skenario.
- Kelompok lain memberikan tanggapan dari penampilan kelompok lain.
- Peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang sikap-sikap kepemimpinan yang dapat diteladani.

KEGIATAN PENUTUP (2 Menit)

- Peserta didik dan guru bersama-sama menyampaikan kesimpulan terhadap pembelajaran.
- Guru memberikan umpan balik, penugasan dan menginformasikan pembelajaran selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a..

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

PENILAIAN SIKAP

Observasi/pengamatan (jurnal) selama proses kegiatan pembelajaran

PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian tertulis tentang meneladani sikap-sikap kepemimpinan

PENILAIAN KETERAMPILAN

Unjuk kinerja dalam bermain peran (lembar observasi)

Kudus, 4 Mei 2021

Mengetahui
Kepala SD 2 Karangbener

Guru Kelas VI

Sutarwanto, S.Pd. SD
NIP. 19630106 198608 1 002

Ana Khoirunnisa', S.Pd.,Gr.
NIP. 19901026 202012 2 005

LAMPIRAN

1. Penilaian Penilaian Sikap spiritual dan sosial

- o Tehnik : Observasi
- o Bentuk Instrumen : Jurnal
- o Perilaku/ Sikap yang di observasi
 - Sikap religius : Berdoa sebagai wujud gereja yang bertumbuh dalam iman kepada Tuhan
 - Sikap peduli dan tanggung jawab : Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama dan menjalankan tanggung jawab sebagai gereja yang bertumbuh di tengah masyarakat

Format Pengamatan:

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Tindak lanjut	Ket

Observasi pada kegiatan diskusi

No	Nama siswa	Tanggung jawab				Kerjasama				Keaktifan				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Keterangan :

Tiap kolom diisi dengan tanda centang (v) berdasarkan kategori sebagai berikut :

4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Total skor}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis
Bentuk tes : Uraian

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Siapakah Bapak Proklamator Indonesia ?
2. Siapakan pemimpin idolamu ?
3. Sebutkan sikap-sikap yang dimiliki pemimpin idolamu !
4. Sikap bagaimanakah yang harus dimiliki seorang pemimpin ?
5. Bagaimana cara kita sebagai pelajar meneladani sikap pemimpin ?

Pedoman Penskoran : $\frac{\text{Jawaban benar} \times 100}{5}$

5

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Observasi bermain peran

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata nilai
		Penghayatan Peran	Artikulasi	Kekompakan	

Pedoman Penskoran dengan rentang nilai 10-100

10-30 = Kurang

40-60 = Cukup

70-90 = Baik

90-100 = Sangat baik

LAMPIRAN
SKENARIO BERMAIN PERAN

Judul : Pemimpin yang bijaksana

Tema : Kepemimpinan

Alur : Alur maju

Latar : Di Ruang Kelas

Pemain :

- Husna sebagai Ketua Kelas
- Dwiarti sebagai Murid baru
- Mayang sebagai Teman Jahat
- Shinta sebagai Teman jahat Mayang

Amanat : Jadilah seorang yang bijaksana dalam menyelesaikan masalah

Pagi hari di sebuah sekolah di dalam ruang kelas VI para siswa sedang bercakap-cakap.

Mayang : “Eh,Eh. Katanya emang bener ya?
di kelas kita bakalan ada murid
baru?”

Husna : “Aku nggak tau deh. Aku denger -denger sih katanya begitu.”

Shinta : “Tapi,aku denger -denger sih. Katanya dia bukan orang kaya.”

Ma yang : “Hahh? Bukan orang kaya? Mana mungkin bisa bayar SPP di sekolah ini.” Ujar Mayang.

Husna : “Tsssst. Nggak boleh begitu, Mayang.

Shinta : “Eh,Eh. Orangnya dateng tuh.” Ucap Shinta.

Dwiarti : “Assalamu alaikum.” Sapa salam Murid itu yang memasuki kelas.

Husna,Mayang,Shinta : “Walaikum salam.” Jawab lembut Husna. Namun, berbeda dengan mayang.
Ia menjawab salam dengan jutek.

Husna : “Kamu murid baru ya disini?” Tanya Husna.

Dwiarti : “Iya. aku murid baru disini.” Jawabnya

-

Husna : “temen-temen, Pak Huda ada urusan sebentar nah. dia ngasih tugas Ulangan ini.
Jadi,nggak ada yang boleh nyontek.

Husnapun langsung membagikan kertas ulangan itu. Semua murid di kelas itupun mengerjakan soal-soal ulangan itu,tapi hanya Mayang dan Shinta yang tidak mengerjakan.

Husna : “Temen-temen waktunya 5 menit lagi.” Ujar Husna.

Mayang : “Eh,Dwiarti mana kertas jawaban lu?” Tanya Mayang.

Dwiarti : “I-ini...” ucap polos Dwiarti memberikan hasil jawabannya.

Mayang : “Awat lu kalo nilai gue jelek! Nih,sekarang kertas jawaban gue buat lo aja.dan kertas jawaban lo
buat gue!” Ucap mayang yang langsung mengambil kertas itu.

Dwiarti : “T-tapi itukan punya aku. Waktunya juga mau habis.”

Mayang : “Mana gua peduli.”

Maka Mayang yang mengganti nama kertas jawaban Dwiarti menjadi namanya. Ia juga memberikan jawaban itu kepada shinta yang langsung menulis cepat jawaban itu.sedangkan Dwiarti malah mengerjakan lagi kertas ulangan itu.

Husna : “Temen-temen waktunya udah abis.” Sahut Husna yang langsung mengambil hasil jawaban mayang,shinta dan murid lainnya tak luput juga Dwiarti.

Dwiarti : “Hmmm.. H-husna,a-aku belum selesai ngerjainnya.” Sahut

Husna : “Maaf. Tapi,waktunya sudah habis,dan ulangan ini semuanya harus di kumpulin.”

Husna : “Emangnya kalian kira aku ini apa? Aku bukan anak kecil lagi yang gampang ditipu. Pokoknya
sekarang juga aku harus kembalikan kertas ulangan Dwiarti Ancam Husna kepada Mayang.

Mayang : “Aku janji deh. Aku nggak bakalan menukar lembar jawabanku lagi”.

Mayang mengakui kesalahan mereka berdua dan meminta maaf pada Dwiarti.

Mayang : “Dwiarti maafkan aku”

Dwiarti : “iya aku maafkan, tapi jangan ulangi lagi ya”

Husna : Kalian harus menjadi orang yang jujur dan memiliki sifat rendah hati. Tidak boleh memanfaatkan teman lain, harus bias berteman dengan baik dengan yang lainnya.

karena, dari keterbatasannya ia tetap bersabar dan tidak mengeluh dalam menghadapi cobaan. Dan jangan mencontoh sikap dari Mayang dan Shinta.